

KATALOG BPS : 1102001.1705043

KECAMATAN SELUMA TIMUR

DALAM ANGKA

SELUMA TIMUR SUBDISTRICT IN FIGURES



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SELUMA**

Kabupaten Seluma Dalam Angka

Seluma Regency in Figures

2016

ISBN:

No. Publikasi/Publication Number: 1705. 1614

Katalog/Catalog: 1102001. 1705043

Ukuran Buku/Book Size: 15 x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: 67

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma

BPS-Statistics of Seluma Regency

Gambar Cover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seluma

BPS-Statistics of Seluma Regency

Ilustrasi Cover/Cover Illustration:

Ubinan Padi

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Seluma/*BPS-Statistics of Seluma Regency*

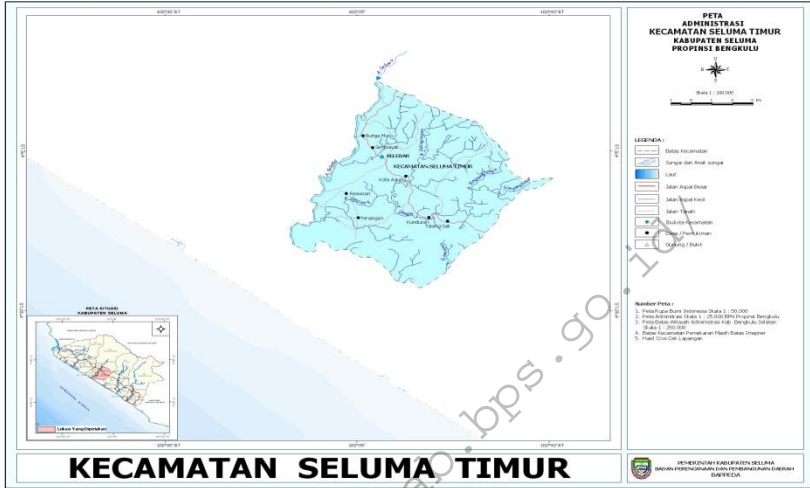
Dicetak oleh/Printed by:

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN SELUMA

MAP OF SELUMA REGENCY



<http://selumakab.bps.go.id>

<http://selumakab.bps.go.id/>

KEPALA BPS KABUPATEN SELUMA
CHIEF STATISTICIAN OF SELUMA REGENCY



Ir. Chamsiah Hidayani

<http://selumakab.bps.go.id/>



KATA PENGANTAR

Kecamatan Seluma Timur Dalam Angka 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Seluma. Dalam penyusunan publikasi ini, kami telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan tema yang sama dengan publikasi sebelumnya. Sehingga kami mengharapkan pada pemakai data statistik untuk dapat mengikuti perkembangannya setiap tahun.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan publikasi ini akan kami terima dengan senang hati. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat sebagaimana yang kita harapkan

Tais, Juli 2016

Kepala BPS

Kabupaten Seluma

Ir. Chamsiah Hidayani



PREFACE

Seluma Timur in Figures 2016 is an annual publication written by BPS Seluma Regency. In preparing this publication , we have tried as much as possible to provide the same themes as the previous publication . So we expect the statistical data users to be able to follow the progress of each year.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Criticism and constructive suggestions for the improvement of this publication will be received with pleasure. Hopefully, this publication can be useful as we expected

*Tais, Juli 2016
Chief Statistician of
Seluma Regency*

Ir. Chamsiah Hidayani

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah KABUPATEN SELUMA.....	iii
<i>Map Of SELUMA REGENCY</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Seluma	v
<i>Chief Statistician Of SELUMA Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	x
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xiv
1	
1 Geografi	1
Geography	1
2 Pemerintahan	9
Government.....	9
3 Kependudukan.....	17
Population.....	17
■ Sosial	25
Social.....	25
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	31
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	34
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	36
■ Pertanian.....	37
Agriculture	37
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	47
5.2 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	50

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman
page

1		
1	GEOGRAFI	1
	GEOGRAPHY	1
1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma, 2015	6
	Total Area by Subdistrict in Seluma Timur Subdistrict, 2015	6
1.2	Jarak Antara Desa/Kelurahan dengan Ibukota Kecamatan Seluma Timur (km), 2015	7
	Distance Between Village and Capital of Seluma Timur Subdistrict (km), 2015	7
1.3	Letak Geografis Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Timur, 2015 ...	8
	Geographic Position of Village in Seluma Timur Subdistrict, 2015	8
2	PEMERINTAHAN	9
	GOVERNMENT	9
2.1	Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Timur, 2015	14
	Village Classification in Seluma Timur Subdistrict, 2015	14
2.2	Status Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Timur, 2015	15
	Status of Village in Seluma Timur Subdistrict, 2015	15
3	KEPENDUDUKAN	17
	POPULATION	17
3.1	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Seluma Timur, 2009-2015	24
	Population and Sex Ratio in Seluma Timur Subdistrict, 2009-2015	24
4	SOSIAL	25
	SOCIAL	25
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	31
4.1.1	Jumlah Sekolah Berdasarkan Status di Kecamatan Seluma Timur, 2015	31
	Number of Schools by Status in Seluma Timur Subdistrict, 2015	31

4.1.2	Jumlah Murid Berdasarkan Status di Kecamatan Seluma Timur, 2015	32
	Number of Pupils by Status in Seluma Timur Subdistrict, 2015	32
4.1.3	Jumlah Guru Berdasarkan Status di Kecamatan Seluma Timur, 2015	33
	Number of Teachers by Status in Seluma Timur Subdistrict, 2015	33
4.2	KESEHATAN/HEALTH	34
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Seluma Timur, 2015	34
	Number of Health Facilities in Seluma Timur Subdistrict, 2015	34
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Seluma Timur, 2015	35
	Number of Health Personnel in Seluma Timur Subdistrict, 2015	35
4.3	AGAMA/RELIGION	36
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan di Kecamatan Seluma Timur, 2015	36
	Number of Worship Facilities in Pematang Tiga Subdistrict, 2015	36
■	PERTANIAN	37
	AGRICULTURE	37
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	47
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kecamatan Seluma Timur (hektar), 2015	47
	Area of Wetland by Type of Irrigation in Seluma Timur Subdistrict (hectar), 2015	47
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kecamatan Seluma Timur (hektar), 2015	48
	Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land in Seluma Timur Subdistrict (hectar), 2015	48
5.1.3	Luas Lahan Bukan Pertanian (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dll) di Kecamatan Seluma Timur (hektar), 2015	49
	Area of non agriculture (roads, residential, office, rived, etc) in Seluma Timur Subdistrict (hectar), 2015	49
5.2	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	50
5.2.1	Luas Tanaman, Produksi dan Jumlah Petani Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Seluma Timur, 2015	50

Planted Area, Production and the Number of Plantation Farmers of Estate
Crops by Kind of Crop in Seluma Timur Subdistrict, 2015..... 50

<http://selumakab.bps.go.id/>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma (km ²), 2015	5
	Total Area by Subdistrict in Seluma District (square.km),2015	5
2	Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Timur, 2015	13
	Village Classification in Seluma Timur Subdistrict, 2015	13
3	Jumlah Penduduk di Kecamatan Seluma Timur, 2009-2015.....	23
	Population Growth in Seluma Timur Subdistrict, 2009-2015	23
4	Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Seluma Timur, 2013/2014 - 2014/2015	30
5	Jumlah Kelahiran Yang Tercatat Di Puskesmas Seluma Timur Tahun 2015	30
6	Komoditas Perkebunan Kecamatan Seluma Timu Tahun 2015	46
	Commodities in Seluma Timur districts, 2015	46

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<http://selumakab.bps.go.id/>

<http://selumakab.bps.go.id/>

1 GEOGRAFI

GEOGRAPHY

<http://selumakab.bps.go.id/>

<http://selumakab.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Seluma Timur memiliki batas-batas: Utara – Kecamatan Seluma Utara dan Seluma Kota; Selatan – Kecamatan Talo dan Kecamatan Ilir Talo; Barat - Kecamatan Seluma Selatan; Timur - Kecamatan Seluma Utara Dan Kecamatan Talo.
2. Kecamatan Seluma Timur terdiri dari 5 desa dan 3 Kelurahan, yaitu:
 - Desa Tenangan
 - Desa Rawasari
 - Desa Talang Sali
 - Desa Kunduran
 - Desa Kota Agung
 - Kelurahan Selebar
 - Kelurahan Sembayat
 - Kelurahan Bungamas

TECHNICAL NOTES

1. *In terms of geographic position, Seluma Timur Subdistrict has boundaries as follows: North - Seluma Utara Subdistrict and Seluma Kota Subdistrict; South - Talo Subdistrict and Ilir Talo Subdistrict; West – Seluma Selatan Subdistrict; East – Seluma Utara Subdistrict and Talo Subdistrict.*
2. *Seluma Timur Subdistrict has 8 villages. These include:*
 - *Tenangan*
 - *Rawasari*
 - *Talang Sali*
 - *Kunduran*
 - *Kota Agung*
 - *Selebar*
 - *Sembayat*
 - *Bungamas*

ULASAN

Luas wilayah Kecamatan Seluma Timur mencapai lebih kurang 6.450 hektar atau 64.50 kilometer persegi. Ibukota Kecamatan Seluma Timur terletak di Kelurahan Selebar dan terdiri dari 5 desa definitif dan 3 Kelurahan.

Secara geografis, Kecamatan Seluma Timur di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Seluma Utara dan Kecamatan Seluma Kota, di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Talo dan Kecamatan Ilir Talo, di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Seluma Selatan, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Seluma Utara dan Kecamatan Talo.

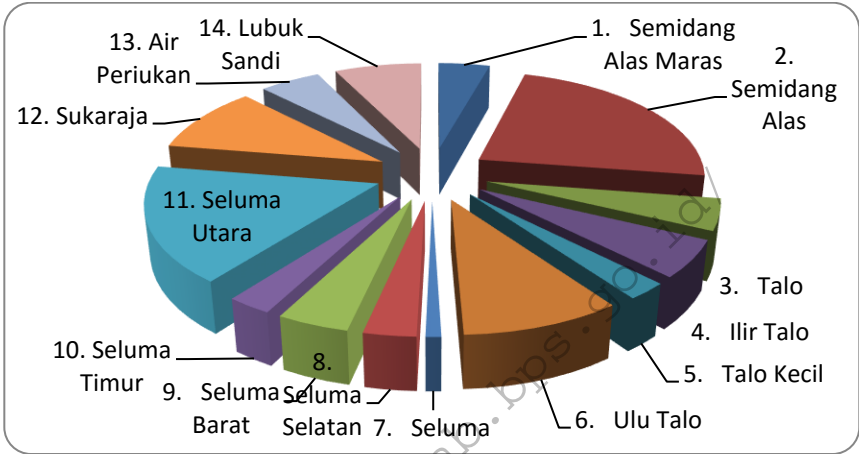
DESCRIPTION

The total area of Seluma Timur Subdistrict reaches approximately 11,150 hectares or 111.50 square kilometers. The capital of Seluma Timur Subdistrict is located in Selebar Subdistrict and it has 8 definitive villages.

Geographically, on the north side Seluma Timur Subdistrict shares borders with Seluma Utara Subdistrict and Seluma Kota Subdistrict, on the south side with Talo Subdistrict and Ilir Talo Subdistrict, on the west side with Seluma Selatan Subdistrict, and on the east side with the Seluma Utara Subdistrict and Talo Subdistrict.

<http://seluma.talo.go.id>

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma (km²), 2015
Picture Total Area by Subdistrict in Seluma District (square.km),2015



Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Seluma, 2015
Table Total Area by Subdistrict in Seluma Timur Subdistrict, 2015

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Semidang Alas Maras	103.75	4.32
2	Semidang Alas	554.75	23.11
3	Talo	111.20	4.63
4	Ilir Talo	131.38	5.47
5	Talo Kecil	59.77	2.49
6	Ulu Talo	227.16	9.46
7	Seluma	21.83	0.91
8	Seluma Selatan	74.66	3.11
9	Seluma Barat	102.45	4.27
10	Seluma Timur	64.50	2.69
11	Seluma Utara	410.89	17.12
12	Sukaraja	240.78	10.03
13	Air Periukan	122.33	5.10
14	Lubuk Sandi	175.19	7.30
	Seluma	1 223,94	100,00

Sumber/Source: Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Seluma/Local Development and Planning Agency of Seluma Regency

Tabel 1.2 Jarak Antara Desa/Kelurahan dengan Ibukota Kecamatan Seluma Timur (km), 2015
Table *Distance Between Village and Capital of Seluma Timur Subdistrict (km), 2015*

	Desa/Kelurahan Village	Jarak Distance
	(1)	(2)
1.	TENANGAN	15
2.	RAWASARI	11
3.	TALANG SALI	11
4.	KUNDURAN	9
5.	KOTA AGUNG	4
6.	SELEBAR	2
7.	SEMBAYAT	1
8.	BUNGA MAS	1

Sumber/Source: BPS Kabupaten Seluma /BPS Seluma District

Tabel 1.3 Letak Geografis Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Timur, 2015
Table *Geographic Position of Village in Seluma Timur Subdistrict, 2015*

	Desa/Kelurahan Villaget	Tepi Pantai Seashore	Bukan Tepi Pantai Not Seashore
	(1)	(2)	(3)
1.	TENANGAN	-	√
2.	RAWASARI	-	√
3.	TALANG SALI	-	√
4.	KUNDURAN	-	√
5.	KOTA AGUNG	-	√
6.	SELEBAR	-	√
7.	SEMBAYAT	-	√
8.	BUNGA MAS	-	√

Sumber/Source: Kecamatan Seluma Timur/Seluma Timur Subdistrict

2 PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

<http://selumakab.bps.go.id/>

<http://selumakab.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. Desa swadaya adalah suatu wilayah pedesaan yang hampir seluruh masyarakatnya mampu memenuhi kebutuhannya dengan cara mengadakan sendiri. Ciri-ciri desa swadaya adalah daerahnya terisolir dengan daerah lainnya.
2. Desa swakarsa adalah suatu wilayah pedesaan yang sudah bisa memenuhi kebutuhannya sendiri dan kelebihan produksi sudah mulai dijual ke daerah-daerah lainnya. Ciri-ciri desa swakarsa adalah adanya pengaruh dari luar sehingga mengakibatkan perubahan pola pikir.
3. Desa definitif adalah wilayah yang secara administratif di bawah kecamatan yang dipimpin oleh Kepala Desa.
4. Desa persiapan adalah desa baru di dalam wilayah desa sebagai hasil pemekaran yang akan ditingkatkan menjadi desa definitif.

TECHNICAL NOTES

1. *Swadaya village is a rural area where nearly all people are able to meet their needs by their own. The characteristic of swadaya village is the isolated region with other regions.*
2. *Swakarsa village is a rural area that has been able to meet their own needs and excess production have started to be sold to other regions. The characteristic of swakarsa village is the influence from the outside, resulting in a change of mindset.*
3. *Definitive village is a area which is administratively under the subdistrict led by the Village Head.*
4. *Preparation village is a new village in rural areas as a result of the division that will be upgraded into a definitive village.*

GOVERNMENT

ULASAN

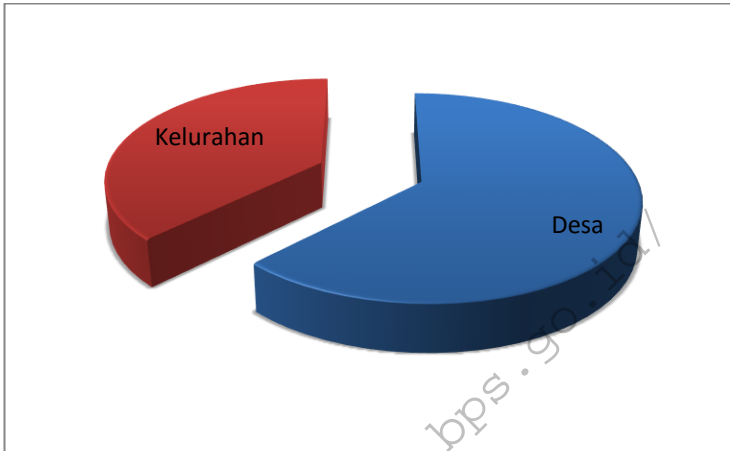
Kecamatan Seluma Timur terdiri dari 5 desa Swakarsa dan 3 Kelurahan.. Seluruh desa di Kecamatan Seluma Timur berstatus sebagai desa definitif.

DESCRIPTION

Seluma Timur Subdistrict has 8 villages that consist of 8 swakarsa village. Status of villages in Seluma Timur Subdistrict are definitive village.

<http://selumakab.bps.go.id/>

Gambar 2 **Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Timur, 2015**
Picture **Village Classification in Seluma Timur Subdistrict, 2015**



<http://selumakab.bps.go.id>

Tabel 2.1 **Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Timur, 2015**
Table **Village Classification in Seluma Timur Subdistrict, 2015**

Desa/Kelurahan Village	Klasifikasi Classification
(1)	(2)
1. Tenangan	Desa
2. Rawasari	Desa
3. Talang Sali	Desa
4. Kunduran	Desa
5. Kota Agung	Desa
6. Selebar	Kelurahan
7. Sembayat	Kelurahan
8. Bungamas	Kelurahan

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (BPM PD) Kabupaten Seluma/Community Empowerment and Governance Village Board of Seluma Regency

<http://selumareg.go.id/>

Tabel 2.2 Status Desa/Kelurahan di Kecamatan Seluma Timur, 2015
Table Status of Village in Seluma Timur Subdistrict, 2015

	Desa/Kelurahan Villaget	Definitif Definitive	Persiapan Preparation
	(1)	(2)	(3)
1.	Tenangan	√	-
2.	Rawasari	√	-
3.	Talang Sali	√	-
4.	Kunduran	√	-
5.	Kota Agung	√	-
6.	Selebar	√	-
7.	Sembayat	√	-
8.	Bungamas	√	-

Sumber/Source: Pemerintah Kabupaten Seluma/Government of Seluma Regency

<http://selumakab.bps.go.id/>

3 KEPENDUDUKAN

POPULATION

<http://selumakab.bps.go.id/>

<http://selumakab.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

<http://selumakab.bps.go.id/>

POPULATION

ULASAN

Penduduk Kecamatan Seluma Timur pada tahun 2015 mencapai 9.255 jiwa, sedangkan pada tahun 2014 mencapai 9.199 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Kecamatan Seluma Timur pada tahun 2015 sebesar 103. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk laki-laki.

DESCRIPTION

The population of Seluma Timur Subdistric in 2015 reaches 9,255 people, while in 2014 reaches 9,199 people. The population sex ratio in Seluma Regency in 2015 is 103. This shows that for every 100 female population, there are 103 male population.

<http://selumakab.bps.go.id/>

Gambar 3 Jumlah Penduduk di Kecamatan Seluma Timur, 2009-2015
Picture *Population Growth in Seluma Timur Subdistrict, 2009-2015*



POPULATION

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Seluma Timur, 2009-2015
Table Population and Sex Ratio in Seluma Timur Subdistrict, 2009-2015

Tahun Year	Jenis Kelamin/Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	4.316	4.348	8.665	103
2010	4.520	4.381	8.901	103
2011	4.513	4.389	8.902	103
2012	4.602	4.470	9.072	103
2013	4.632	4.509	9.141	103
2014	4.658	4.541	9.199	103
2015	4.687	4.568	9.255	103

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

 **SOSIAL**

SOCIAL

<http://selumakab.bps.go.id/>

<http://selumakab.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
2. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

TECHNICAL NOTES

1. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
2. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

ULASAN

DESCRIPTION

Keadaan sosial penduduk Kecamatan Seluma Timur digambarkan dalam beberapa variabel antara lain pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, serta agama.

Pendidikan merupakan salah satu indikator memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Partisipasi seluruh masyarakat dalam dunia pendidikan sangat diharapkan, hal ini berkaitan dengan berbagai program pendidikan yang dicanangkan pemerintah untuk lebih meningkatkan kemampuan masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, pada tahun 2015 di Kecamatan Seluma Timur memiliki gedung sekolah negeri sebanyak 14 yang terdiri dari gedung Sekolah Dasar (SD), gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan gedung Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Seluma Timur. Pada tahun 2015 terdapat satu buah puskesmas di wilayah Kecamatan Seluma Timur. Sedangkan fasilitas kesehatan lainnya yakni puskesmas pembantu sebanyak 2.

Jumlah kelahiran yang tercatat di Puskesmas Seluma timur sebanyak 170

The social circumstances of people in Seluma Timur Subdistrict are described in several variables, i.e. education, health and family planning, also religion.

Education is one of the indicators of promoting and educating the nation . Participation of the whole society in the world of education is expected , it is due to a variety of educational programs launched by the government to further improve the ability of people..

In education sector, 2015, Seluma Timur Subdistrict has 14 public school buildings, which consist of Primary School buildings (SD), Junior High School buildings (SMP), and Vocational High School buildings (SMK).

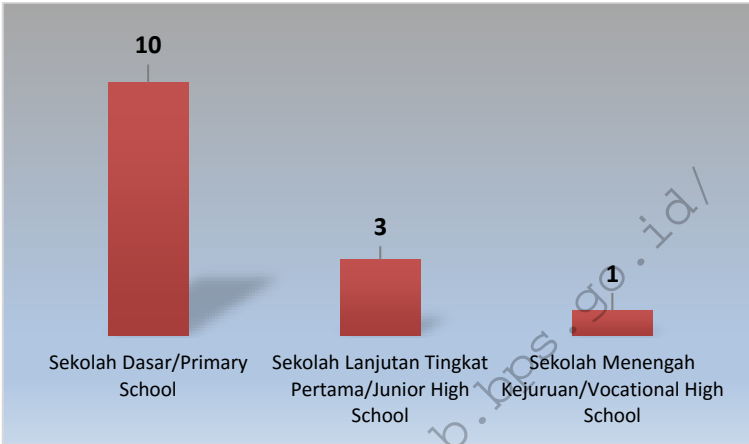
Health facilities are one of benchmarks of the achievements on the implementation of development Seluma Timur Subdistrict. In 2015 there are one units of public health centre in Seluma Timur Subdistrict. On the other hand, there are other health facilities namely 2 secondary public health centre.

The number of births registered at the health center east Seluma 170 live births as many as 166 of them were born and stillborn by 4.

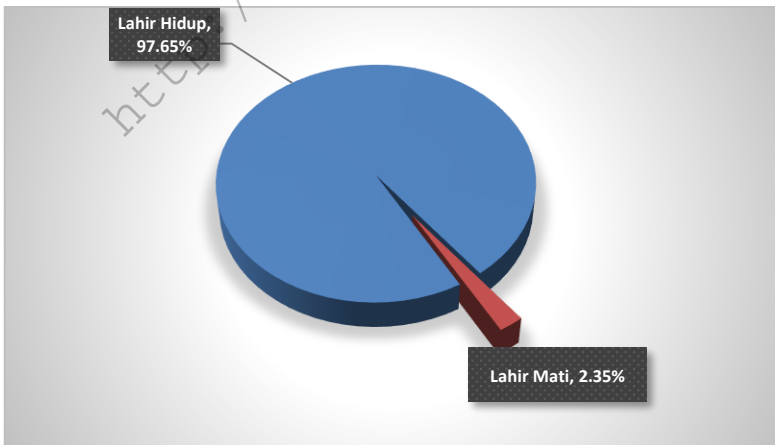
kelahiran diantaranya lahir hidup
sebanyak 166 dan lahir mati sebanyak 4.

<http://selumakab.bps.go.id/>

Gambar 4 Jumlah Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Seluma Timur, 2013/2014 - 2014/2015
Picture **Number of School by Educational Level in Seluma Timur Subdistrict, 2013/2014 - 2014/2015**



Gambar 5 Jumlah Kelahiran Yang Tercatat Di Puskesmas Seluma Timur Tahun 2015
Picture **The number of births recorded in Puskesmas Seluma Timur, 2015**



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah Berdasarkan Status di Kecamatan Seluma Timur, 2015
Number of Schools by Status in Seluma Timur Subdistrict, 2015

	Tingkatan Level	Negeri General	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)
1.	Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i>	6	-
2.	Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	10	-
3.	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>	3	-
4.	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>		-
5.	Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	1	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma/*Education and Culture Department of Seluma Regency*

Tabel 4.1.2 Jumlah Murid Berdasarkan Status di Kecamatan Seluma Timur, 2015
Table **Number of Pupils by Status in Seluma Timur Subdistrict, 2015**

	Tingkatan Level	Negeri General	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)
1.	Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i>	100	-
2.	Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	1.626	-
3.	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>	474	-
4.	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	-	-
5.	Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	517	-

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma/Education and Culture Department of Seluma Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Berdasarkan Status di Kecamatan Seluma Timur, 2015
Number of Teachers by Status in Seluma Timur Subdistrict, 2015

	Tingkatan Level	Negeri General	Swasta Private
	(1)	(2)	(3)
1.	Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i>	25	-
2.	Sekolah Dasar <i>Elementary School</i>	53	-
3.	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama <i>Junior High School</i>	73	-
4.	Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	-	-
5.	Sekolah Menengah Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	*)	-

Ket : *) data tidak tersedia

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Seluma/Education and Culture Department of Seluma Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Seluma Timur, 2015
Table **Number of Health Facilities in Seluma Timur Subdistrict, 2015**

Fasilitas Kesehatan Health Facilities		Jumlah Total
(1)		(2)
1.	Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	1
2.	Puskesmas/ <i>Public Health Centre</i>	1
3.	Puskesmas Pembantu/ <i>Secondary Public Health Centre</i>	2
4.	Puskesmas Keliling/ <i>Moving Public Health Centre</i>	-
5.	Posyandu/ <i>Maternal & Child Health Centre</i>	-
6.	Poskesdes/ <i>Village Maternity</i>	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma/*Public Health Service of Seluma Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Seluma Timur, 2015
Table Number of Health Personnel in Seluma Timur Subdistrict, 2015

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>		Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Dokter Spesialis/ <i>Specialist Physician</i>	-
2.	Dokter Umum/ <i>General Physician</i>	2
3.	Dokter Gigi/ <i>Dental Physician</i>	2
4.	Keperawatan Umum/ <i>Nurse</i>	10
5.	Keperawatan Gigi/ <i>Dental Nursing</i>	-
6.	Bidan/ <i>Midwife</i>	14
7.	Apoteker/ <i>Pharmacist</i>	2
8.	Ahli Gizi/ <i>Nutritionist</i>	1
9.	Sarjana Kesehatan/ <i>undergraduate health</i>	4
10.	Petugas Kesehatan lainnya/ <i>other health care</i>	1

Sumber/*Source*: Puskesmas Kecamatan Seluma Timur/*Public Health Service of Seluma Timur District*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan di Kecamatan Seluma Timur, 2015
Table **Number of Worship Facilities in Pematang Tiga Subdistrict, 2015**

Tempat Peribadatan Worship Facilities		Jumlah Total
(1)		(2)
1.	Masjid/Mosque	15
2.	Gereja Protestan/Christian Church	-
3.	Gereja Katolik/Catholic Church	-
4.	Pura/Temple	-
5.	Vihara/Vihara	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Seluma/Ministry of Religion of Seluma Regency

PERTANIAN

AGRICULTURE

<http://selumakab.bps.go.id/>

<http://selumakab.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam

6. *Production of paddy and secondary crops data are*

kuualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

15. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam

15. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

16. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

16. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

17. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

17. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and

bayam, melon, semangka, dan blewah.

blewah .

18. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
18. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
19. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
19. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
20. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
20. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
21. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh
21. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to*

AGRICULTURE

hasilnya untuk dijual.

be sold.

22. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

22. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<http://selumakab.bps.go.id/>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2015, luas Lahan Sawah di Kecamatan Seluma Timur mencapai 1.043 hektar, sedangkan luas lahan pertanian bukan sawah mencapai 3.757 hektar dan lahan bukan pertanian sebanyak 1.650.

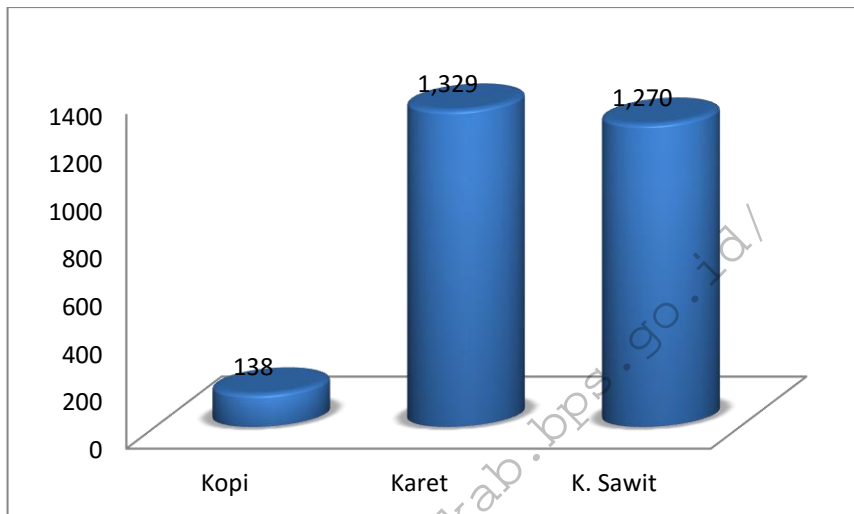
Komoditi perkebunan yang dihasilkan di Kecamatan Seluma Timur antara lain kelapa sawit, karet, kopi, dan lain-lain. Pada tahun 2015, kelapa sawit, karet, dan kopi merupakan komoditas unggulan dengan produksi masing-masing-masing 1.270 ton, 1.329 ton, dan 138 ton.

In 2015, the Wetland area in the district of Seluma Timur reached 1,043 hectares, while the area of agricultural land not reach 3,757 hectares of rice fields and non-agricultural land reached 1,650.

Commodities produced in Seluma Timur Subdistrict are palm oil, rubber, coffee, etc. In 2015, palm oil, rubber, and coffee are the leading commodities with production of 1.270; 1.329; and 138 tons respectively.

<http://selumakab.bps.go.id/>

Gambar 6 Komoditas Perkebunan Kecamatan Seluma Timu Tahun 2015
Picture 2015
Commodities in Seluma Timur districts, 2015



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kecamatan Seluma Timur (hektar), 2015
Area of Wetland by Type of Irrigation in Seluma Timur Subdistrict (hectar), 2015

	Jenis Pengairan <i>Type of Irrigation</i>	Luas Lahan Sawah <i>Area of Wetland</i>
	(1)	(2)
1.	Irigasi/ <i>Irrigation</i>	402
2.	Non Irigasi/ <i>Non Irrigation</i>	620
	Jumlah/<i>Total</i>	1.043

Sumber/*Source*: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/*Statistic Report of Food Crops, Land Utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan di Kecamatan Seluma Timur (hektar), 2015
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land in Seluma Timur Subdistrict (hectar), 2015

Jenis Pengairan <i>Type of Irrigation</i>		Luas Lahan <i>Area</i>
(1)		(2)
1.	Tegal (Kebun)/ <i>Dry Field (Garden)</i>	560
2.	Ladang (Huma)/ <i>Shifting Cultivation</i>	1.000
3.	Perkebunan/ <i>Plantatioan</i>	2.049
4.	Sementara Tidak Diusahakan/ <i>Temporarily Unused</i>	130
5.	Lainnya (tambak, kolam, Empang, DII)	18

Sumber/Source: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/*Statistic Report of Food Crops, Land Utilization*

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Bukan Pertanian (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dll) di Kecamatan Seluma Timur (hektar), 2015
Area of non agriculture (roads, residential, office, rived, etc) in Seluma Timur Subdistrict (hectar), 2015

Jenis Lahan <i>Type of land</i>	Luas Lahan <i>Area</i>
(1)	(2)
1. Lahan Bukan Pertanian/ <i>Area of non agriculture</i>	1.650

Sumber/Source: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/*Statistic Report of Food Crops, Land Utilization*

5.2 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Tanaman, Produksi dan Jumlah Petani Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Seluma Timur, 2015
Table Planted Area, Production and the Number of Plantation Farmers of Estate Crops by Kind of Crop in Seluma Timur Subdistrict, 2015

Jenis Tanaman <i>Kind of Crop</i>		Luas Tanaman (hektar) <i>Planted Area (hectar)</i>
(1)		(4)
1.	Karet/ <i>Rubber</i>	1.329
2.	Kopi/ <i>Coffee</i>	138
3.	Kelapa/ <i>Coconut</i>	42,5
4.	Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil</i>	1.270
5.	Kakao/ <i>Cocoa</i>	1
6.	Lada/ <i>Pepper</i>	-
7.	Kayu Manis/ <i>Cinnamon</i>	8
8.	Kapuk/ <i>Cottonseed</i>	2
9.	Pinang/ <i>Sirloin</i>	3
10.	Cengkeh/ <i>clove</i>	3
11.	Pala/ <i>Nutmeg</i>	-
12.	Kemiri/ <i>Candlenut</i>	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Seluma/*Agriculture, Estate Crops and Livestock Department of Seluma Regency*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://selumakab.bps.go.id/>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SELUMA

Jl. RA.Kartini Kelurahan Napal, Kab. Seluma Telp: (0736) 9150007

Email: bps1705@bps.go.id, Website: <http://selumakab.bps.go.id>